

AHSANA MEDIA

Jurnal Pemikiran, Pendidikan dan Penelitian Ke-Islaman

P-ISSN : 2354-9424

E-ISSN : 2549-7642

Vol. 10, No. 1 Februari 2024

<http://journal.uim.ac.id/index.php/ahsanamedia>

EFEKТИВИТАС ПЕНГУНААН СТРАТЕГИ THE POWER OF TWO ДАЛAM МЕНІНГКАТКАН ПРЕСТАЗІ БЕЛАЖАР СІСВА ПАДА МАТА ПЕЛАЖАРАН ПЕНДІДИКАН АГАМА ИСЛАМ КЕЛАС VIII ДІ СЕКОЛАХ МЕНЕНГАХ ПЕРТАМА ИСЛАМ НУРУЛ УЛУМ МАНГАР ТЛАНАКАН ПАМЕКАСАН

¹Faizatur Rohmaniyah, ²Moh. Subhan

[¹faizaturr@gmail.com](mailto:faizaturr@gmail.com), [²mohsubhan@uim.ac.id](mailto:mohsubhan@uim.ac.id)

^{1,2}Universitas Islam Madura, Indonesia

ABSTRAK

Strategi *the power of two* adalah aktifitas belajar untuk mendorong pembelajaran dan memperkuat arti penting sinergi dua orang dengan prinsip berfikir berdua lebih baik dari pada berfikir diri sendiri, ini akan efektif jika guru mengkondisikan siswa dan terjadi hubungan dinamis, saling mendukung antara siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Sumber data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informannya adalah kepsek, Guru PAI, dan Sebagian siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran strategi *the power of two* menunjukkan bahwa proses belajar mengajar di SMP Islam Nurul Ulum sudah berjalan secara aktif. Kedua, faktor pendukung dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Islan Nurul Ulum adalah pengalaman serta pengetahuan yang luas yang dimiliki oleh guru tentu akan lebih mempermudah siswa dalam menerima pelajaran yang dijadikan kelompok kecil yaitu 2 orang oleh guru pengajar. Faktor penghambatnya yaitu siswa tidak memperhatikan guru saat menjelaskan ulang tentang pelajaran tersebut dan siswa sering diam saat berdiskusi. Implikasi penelitian ini diantaranya adalah 1) Penerapan Strategi Pembelajaran yang Lebih Efektif, 2) Pengembangan Kapasitas Guru, 3) Kolaborasi antara Siswa, 4) Meningkatkan Keterlibatan Siswa, 5) Pengembangan Penilaian Formatif.

Kata kunci: Strategi *The Power Of Two*, Prestasi Belajar

ABSTRACT

The power of two strategies is a learning activity to encourage learning and strengthen the importance and synergy of two people with the principle that thinking together is better than thinking alone, this will be very effective if the teacher conditions students to be active and there is a dynamic and mutually supportive relationship between one student with another. This research uses a qualitative approach. Data sources were obtained through observation, interviews, and documentation. The informants were the principal, PAI teachers, and students. The results of this research show that the implementation of the power of two learning strategies shows that the teaching and learning process at Nurul Ulum Islamic Middle School is running actively. Second, the supporting factor in improving student learning achievement at Islan Nurul Ulum Middle School is the extensive experience and knowledge possessed by the teacher which will certainly make it easier for students to receive lessons in small groups of 2 people by the teaching teacher. The inhibiting factor is that students do not pay attention to the teacher when explaining the lesson and students are often silent during discussions. The implications of this research include 1) Implementation of More Effective Learning Strategies, 2) Developing Teacher Capacity, 3) Collaboration between Students, 4) Increasing Student Involvement, 5) Development of Formative Assessment.

Keywords: The Power Of Two Strategy, Learning Achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan agama islam yaitu usaha yang berupa pengajaran untuk dapat memahami dan menghayati dan mengamalkan agama islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan baik pribadi maupun masyarakat.

Strategi *the power of two* adalah aktifitas belajar untuk mendorong pembelajaran dan memperkuat arti penting serta sinergi dua orang dengan prinsip bahwa berfikir berdua lebih baik dari pada berfikir diri sendiri, dan ini akan sangat efektif jika guru mengkondisikan siswa aktif dan terjadi hubungan dinamis dan saling mendukung antara siswa yang satu dengan yang lainnya.¹

The power of two artinya menggabung kekuatan dua orang. Menggabung kekuatan dua orang dalam hal ini adalah membentuk kelompok kecil, masing-masing kelompok terdiri dari dua orang (siswa). Kegiatan ini dilakukan agar munculnya sinergi itu yaitu dua orang atau lebih tentu lebih baik dari pada satu. Strategi pembelajaran *the power of two* ini adalah termasuk bagian dari active learning yang merupakan salah satu cara terbaik untuk meningkatkan belajar lebih aktif dengan pemberian tugas belajar yang dilakukan dalam kelompok kecil siswa. Dukungan sesama siswa dan keragaman pendapat, pengetahuan, serta keterampilan mereka akan membantu menjadikan belajar sebagai bagian berharga dari

iklim di kelas. Namun demikian, belajar bersama tidaklah selalu efektif. Boleh jadi terdapat partisipasi yang tidak seimbang, komunikasi yang buruk dan kebingungan.²

Strategi belajar kekuatan berdua (*the power of two*) termasuk bagian dalam belajar kooperatif adalah belajar dalam kelompok kecil dengan menumbuhkan kerja sama secara maksimal melalui kegiatan pembelajaran oleh teman sendiri dengan anggota dua orang di dalamnya untuk mencapai kompetensi dasar (Mafatih).³ Sedangkan Budiharti dan Devi menjelaskan bahwa metode pembelajaran *the power of two* sangat bermanfaat, karena dapat memaksimalkan belajar kolaboratif (bersama) dan meminimalkan kesenjangan antara siswa yang satu dengan siswa yang lain.⁴

Strategi pembelajaran *The Power Of Two* merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk meningkatkan belajar kolaboratif dan mendorong kepentingan dan keuantungan sinergi, itu karena dua kepala tentu lebih baik dari pada satu kepala. Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *the power of two* adalah suatu taktik atau trik yang harus di kuasai dan di terapkan oleh

² Tarmizi Ramdhan, *Strategi Belajar Kekuatan Berdua (The Power Of Two) Dalam Pembelajaran*, th, 2009

³ Hanifli, "Penerapan strategi *the power of two* untuk meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa kelas X SMAN 9 PEKANBARU" vol. 1, no.1 (2017): 11-15.

⁴ Romi Adiansyah, dkk. *Penerapan Metode Pembelajaran The Power Of Two (Kekuatan Berdua) untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI MAN Kajuara Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan. Makasar: Prosiding Seminar Nasional "Telly Cppa"*, 2017, hal. 191.

¹ Pupuh Faturohman, Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islam*. Hlm.55.

pendidikan agar tujuan pembelajaran di dalam kelas bisa terlaksana dan tercapai dengan maksimal, dan peserta didik benar-benar menguasai materi yang diajarkan. Manfaat Strategi Pembelajaran *The Power Of Two* Strategi yang dipilih oleh pendidik tidak boleh bertentangan dengan tujuan pembelajaran. Strategi mendukung kemana kegiatan interaksi edukatif berproses guna mencapai tujuan. Tujuan pokok pembelajaran adalah mengembangkan kemampuan anak secara individu agar bisa menyelesaikan segala permasalahan yang dihadapinya.⁵

Strategi pemebelajaran *The Power Of Two* Ini adalah termasuk bagian dari active learning yang merupakan salah satu cara terbaik untuk meningkatkan belajar lebih aktif dengan pemberian tugas belajar yang dilakukan dalam kelompok kecil siswa. Dukungan sesama siswa dan keragaman pendapat, pengetahuan, serta keterampilan mereka akan membantu menjadikan belajar berbagai bagian berharga dari iklim dikelas. Namun demikian, belajar bersama tidaklah selalu efektif. Boleh jadi terdapat partisipasi yang tidak seimbang. Komunikasi yang buruk dan kebingungan.⁶

Ketika seseorang harus memasuki kehidupan dimasyarakat dan dunia kerja, yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang telah di pelajari di sekolah untuk menghadapi permasalahan yang dihadapi pada

saat ini ataupun masa yang akan datang, demikian pula dalam kehidupan sehari-hari, dalam berinteraksi sosial dimasyarakat, maka Pendidikan Agama Islam sangat penting karena sebagai dasar akidah menyelesaikan masalah, oleh sebab itu, dibutuhkan strategi. Kondisi dan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangan anak tercapai secara optimal dalam menanamkan karakter anak bangsa yang memiliki aspek spiritual yang akan mengembangkan nilai-nilai positif.⁷

Untuk meningkatkan prestasi perlu adanya perbaikan mutu belajar mengajar, yang tentunya harus dilakukan secara sadar dan terencana, dengan adanya perencanaan yang baik akan mendukung keberhasilan kegiatan belajar mengajar, yang pada akhirnya akan tercapainya sebuah prestasi. Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran disekolah, prestasi belajar siswa tersebut terutama dinilai dari aspek kognitifnya karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa dan evaluasi, prestasi belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya.⁸

⁵ Ismail, *manfaat strategi the power of two*, hal: 17-18.

⁶ Mel sberman, *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogjakarta: Pustaka insan Madani, 2002), hlm. 151

⁷ Hamruni. *Strategi Pembelajaran*. Hlm. 160

⁸ Tu'u, *Pengertian Prestasi Belajar*, 2004, hlm.75.

Prestasi belajar merupakan sebuah hasil dari suatu kegiatan yang dilakukan baik dengan cara sendiri maupun dengan cara kelompok atau dapat juga bahwa prestasi belajar adalah merupakan suatu hasil yang telah diperoleh atau didapat seorang anak yang dituangkan dalam bentuk nilai dari mata pelajaran yang dipelajari. Dengan demikian prestasi adalah hasil yang telah dicapai oleh seseorang setelah melakukan suatu pekerjaan / aktivitas tertentu. Prestasi belajar juga dapat merupakan suatu hasil yang telah diperoleh atau di dapat seseorang anak yang dituangkan dalam bentuk nilai mata pelajaran yang dipelajari. Pengertian dari dua kata prestasi dan belajar atau prestasi belajar berarti hasil belajar, secara lebih khusus setelah siswa mengikuti pelajaran dalam kurun waktu tertentu.⁹

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu. Hasil pengukuran dari belajar tersebut diwujudkan dalam bentuk angka, huruf, simbol, maupun kalimat yang menyatakan keberhasilan siswa selama proses pembelajaran. Sutratinah Tirtonegoro mengartikan prestasi belajar sebagai penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang

sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.¹⁰

Prestasi belajar diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program pengajaran. Indikator prestasi belajar adalah pengungkapan hasil belajar yang meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Ranah yang dimaksud antara lain ranah cipta, rasa dan karsa.¹¹

Prestasi dalam belajar adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotorik setalah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil penelitian.¹²

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dapat dicapai oleh individu setelah melaksanakan serangkaian proses belajar. Dengan demikian, belajar berhubungan dengan

⁹ Margiyati. Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Arab Melalui Metode The Power Of Two pada Siswa Kelas VI MI Muhammadiyah Pondok Karanganom Klaten Tahun 2010/2011. Skripsi. Surakarta: IAIN :2010

¹⁰ Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya* (Jakarta: Bina Aksara, 2001) hlm. 43.

¹¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 141.

¹² Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, hlm. 24.

perubahan dalam diri individu sebagai hasil pengalaman individu dengan lingkungannya.¹³

Suatu tujuan pasti ada upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar. jangan hannya bekerja keras, bekerjalah dengan cerdas. Yakinlah bahwa tiap-tiap komponen bekerja dengan cerdas merupakan bagian dari cara belajar anda. Belajar dengan cerdas bisa mencapai hasil belajar yang tinggi (efektif), efisien dan ekonomis (manajemenwaktu yang baik), seimbang (manajemen tugas yang baik), bekerja cerdas juga berarti menunjukkan anda belajar harus sukses (dalam komunikasi lisan atau tulisan), menyiapkan buah keberhasilan, memperoleh kontrol belajar, dan mengawasinya sehingga anda dapat meningkatkannya, jagalah perpektif belajar, dan buatlah menjadi bagian yang alami dalam kehidupan yang normal.¹⁴

SMP Swasta Islam Nurul Ulum sebagai lembaga yang mampu mewujudkan penggunaan pembelajaran *the power of two* dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI kelas VIII. Lokasi sekolah tersebut di desa mangar kecamatan tlanakan kebupaten pamekasan, Dengan menggunakan strategi pembelajaran SMP Swasta Islam Nurul Ulum ini mampu menutupi kekurangan yang ada, baik dari segi sarana dan perasarana maupun dari segi media pembelajaran. Selain

itu SMP Swasta Islam Nurul Ulum adalah sebagai lembaga yang berdiri dibawah naungan pondok pesantren, sehingga pembelajaran Pendidikan Agama Islam betul-betul diperhatikan tidak dipandang sebelah mata. Hal ini merupakan realita bahwa SMP Swasta Islam Nurul Ulum sudah siap untuk mensukseskan tujuan pendidikan agama islam dengan terus melakukan inovasi pembelajaran sesuai perkembangan zaman.

Setelah melakukan Observasi awal maka ada beberapa masalah yang telah diketahui oleh penulis salah satunya adalah siswa masih belum bisa mengaplikasikan strategi pembelajaran secara optimal dikarenakan kurangnya alokasi waktu pada saat pembelajaran berlangsung, selain itu pada saat menggunakan strategi pembelajaran *the power of two* terlihat kurangnya rasa percaya diri siswa sehingga muncul rasa gugup pada saat mengutarakan pendapat, dan juga kelancaran dan penguasaan bahasa sehingga membuat cara berkomunikasi mereka masih terlihat kaku.

Namun berdasarkan observasi peneiti, yang dilakukan pada tanggal 4 januari 2023 kenyataanya di SMP Islam Nurul Ulum Mangar Tlanakan Pamekasan menunjukkan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan hal ini terlihat adanya peserta didik yang kurang memahami terhadap materi pelajaran, dan tidak dapat menguasai bahan pelajaran dan dijumpai nilai-nilai yang rendah, serta kurangnya minat belajar terhadap diri siswa terutama pada mata pelajaran PAI hal ini disebabkan karena

¹³ Heri Gunawan. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 154

¹⁴ Phil Rice *Meraih Prestasi Puncak Akademis*, (Jakarta: PT INDEKS Kelompok Gramedia, 1990), hlm 1.

persiapan penggunaan strategi pembelajaran yang digunakan guru tidak maksimal, karena banyak kebutuhan untuk mendukung strategi pembelajaran yang digunakan guru masih kurang misalnya dari media yang akan digunakannya kadang media yang akan digunakan dalam menggunakan strategi pembelajaran *The Power Of Two* masih kurang sehingga tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

Maksud peneliti memilih strategi the power of two yaitu agar siswa lebih bersemangat dalam belajar yang nantinya akan mempengaruhi prestasi belajar siswa itu sendiri. Seperti yang diketahui siswa cenderung bosan akan strategi pembelajaran yang kurang inovatif. Sisi baiknya, bagi guru hal tersebut dapat menjadi inovasi baru dalam praktiknya serta dapat dengan mudah mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi siswa di kelas. Dengan demikian guru dapat menemukan solusi terbaik untuk membantu permasalahan siswa dalam proses belajar dan prestasi pembelajaran di dalam kelas.

Berdasarkan hal di atas peneliti tertarik untuk mengetahui bentuk penggunaan strategi pembelajaran *the power of two* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang dilakukan di SMP Swasta Islam Nurul Ulum. Dari beberapa uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian. Dengan judul: Efektivitas Penggunaan Strategi *The Power Of Two* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran

Pendidikan Agama Islam Kelas Viii Di Sekolah Menengah Pertama Islam Nurul Ulum Mangar Tlanakan Pamekasan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah interview, observasi dan analisis data dokumentasi.¹⁵ Untuk informan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah orang yang dianggap memiliki pengetahuan dengan tema yang peneliti lakukan saat ini yang kemudian peneliti konfirmasi dengan data dari hasil observasi dan analisis data dokumentasi sebagai dasar untuk penarikan sebuah kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada sub ini akan diuraikan pembahasan hasil penelitian seperti yang telah dipaparkan diatas mengenai penggunaan Strategi *The Power Of Two* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII A di SMP Islam Nurul Ulum Mangar Tlanakan Pamekasan yang dikaitkan dengan teori-teori yang ada pada kajian pustaka yang ada di bab sebelumnya.

¹⁵ Robert C Bogdan dan S Knoop Biklen, *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods* (Boston: Allyn and Bacon, t.t) 2, karena itu, penelitian kualitatif bertendensi memiliki ciri khas natural setting sebagai sumber langsung, peneliti berstatus sebagai instrumen kunci, bersifat diskriptif, lebih mementingkan proses dari pada produk dan berkecenderungan menganalisis data dengan cara induktif sekaligus lebih mengutamakan makna.

Untuk lebih jelasnya mengenai hasil penelitian yang diperoleh peneliti, maka yang dapat peneliti uraikan adalah sebagai berikut:

Pertama, peneliti melakukan Observasi awal dengan melakukan pengumpulan data berupa surat penelitian yang akan dipergunakan dalam penelitian guna memperoleh data awal tentang kegiatan apasaja yang akan dilakukan sebelum meneliti.

Kedua, mengadakan observasi langsung terhadap kegiatan proses belajar mengajar dengan melakukan teknik dokumentasi dan beberapa kegiatan yang berpengaruh pada perkembangan kognitif siswa kelas VIII A seperti mengambil foto dan dokumen lainnya.

Ketiga, peneliti melakukan wawancara terhadap kepala sekolah, guru pengajar, dan siswa kelas VIII A untuk mengetahui cara berpikir mereka tentang efektifitas penggunaan Strategi *The Power Of Two* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi Pendidikan Agama Islam kelas VIII A, yang sudah terlampir didalam skripsi.

Keempat, peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data hasil penelitian agar dapat diketahui hal-hal yang masih belum terungkap atau terloncati, dengan melalui analisis data.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terlihat proses belajar mengajar sudah berjalan secara aktif. Pada tahap penelitian pembelajaran strategi *The Power Of Two* sebagian besar peserta didik sudah berani mengemukakan pendapat sendiri, peserta didik

bersemangat mencari pasangan kelompoknya dan menetapkan jawaban yang diajukan guru dan pada saat guru mempersilahkan siswa untuk maju ke depan kelas dan menyampaikan hasil diskusi dari teman kelompoknya. Ketika dilakukan evaluasi peserta didik dapat menjawab dan menguasai mata pelajaran yang diberikan melalui strategi *The Power Of Two* hal ini dapat dilihat dari prestasi belajar siswa.

Keaktifan siswa dalam pembelajaran dapat memberikan pengalaman yang dapat memajukan pertumbuhan dan perkembangan siswa menuju tercapainya tujuan pendidikan. Dan guru sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses belajar mengajar, sebaiknya dapat mengarahkan bagaimana proses dalam mengajar mengajar tersebut dapat terlaksana lebih efektif dan menarik sehingga bahan pelajaran yang disampaikan juga akan membuat siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut. Hal ini bahwa belajar akan lebih bermakna jika anak “mengalami” sendiri apa yang di pelajarinya, bukan “mengetahuinya”. Pembelajaran yang berorientasi target penguasaan materi terbukti berhasil dalam kompetisi “mengingat” jangka pendek, tetapi gagal dalam membekali anak memecahkan persoalan dalam kehidupan jangka panjang.

Mengemukakan bahwa, “belajar secara aktif dapat menyebabkan ingatan yang dipelajari lebih tahan lama dan pengetahuan akan menjadi lebih luas dari pada belajar pasif”. Sedangkan

tugas guru yaitu membantu dan mengarahkan siswa serta menjadi motor penggerak yang dapat membuat siswa lebih termotivasi dalam belajar. Keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran diperlukan karena inti dari proses belajar mengajar yaitu siswa belajar. Hal ini sejalan dengan keaktifan siswa dapat memberikan pengalaman yang dapat memajukan pertumbuhan dan juga perkembangan siswa menuju tercapainya tujuan pendidikan. Faktor keaktifan siswa sebagai subjek belajar sangat menentukan dalam meningkatkan prestasi belajar. Memang pada kegiatan banyak interaksi belajar mengajar berjalan satu arah. Dalam hal ini fungsi dan peranan guru sangat dominan. Dilain pihak siswa hanya menyimak dan mendengarkan informasi ataupun pengetahuan yang diberikan oleh gurunya. Ini menjadi kondisi yang tidak profesional dan guru sangat aktif, tetapi sebalinya siswa menjadi pasif dan tidak kreatif.

Keaktifan siswa dalam pembelajaran itu sangat penting, “keaktifan belajar siswa yaitu unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran”. Belajar yang berhasil mesti melalui berbagai macam aktifitas, baik aktifitas fisik maupun psikis. Aktifitas fisik yaitu siswa giat-aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain ataupun bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau hanya pasif. Siswa yang memiliki aktifitas psikis (kejiwaan)yaitu jika daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi dalam rangka pembelajaran. Saat siswa aktif

jasmaninya dengan sendirinya ia juga aktif jiwanya, begitu juga sebaliknya. Untuk itu maka pembelajaran harus memperhatikan pula terhadap kesiapan siswa.

Strategi *The Power Of Two* yaitu mengabungkan kekuatan dua orang. Mengabungkan kekuatan dua orang dalam hal ini yaitu membentuk kelompok kecil, masing-masing kelompok terdiri dari dua atau lima siswa. Kegiatan ini dilakukan agar muncul sinergi itu yaitu dua orang atau lebih tentu lebih baik dari pada satu. Rencana pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII materi Al-Furqon(25): 63, dan Al-Isra’(17):27, dan hadis tentang rendah hati, hemat dan hidup sederhana dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut: membuat RPP menggunakan strategi pembelajaran *The Power Of Two* , menciptakan suasana belajar menarik agar siswa antusias dalam belajar, bertanya jawab semua materi Al-Furqon(25): 63, dan Al-Isra’(17):27, dan hadis tentang rendah hati, hemat dan hidup sederhana, memberi kesempatan terhadap siswa dalam mengeksplor dirinya, baik secara individu maupun kelompok, membuat kesimpulan bersama dari hasil pembelajaran. Sesuai dengan masalah yang dihadapi yaitu banyak nya siswa yang memperoleh nilai rendah dan kurang mempraktekkan sesuai dengan materi yang diajarkan, maka beberapa kegiatan khusus yang dapat perhatian dalam perbaikan mata pelajaran PAI dalam pokok bahasan semua materi Al-Furqon(25): 63, dan Al-Isra’(17):27, dan hadis

tentang rendah hati, hemat dan hidup sederhana, yaitu dengan saling memperhatikan prestasi belajar siswa maka materi pembelajaran dalam setiap mata pelajaran PAI dilaksanakan dengan cara tes.

Mata pelajaran pendidikan agama islam dalam kurikulum SMP Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidup (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.¹⁶

Sebelum pelajaran dimulai disini guru memberikan energy positif berupa motivasi agar siswa tersebut bisa kelihatan lebih bersemangat dalam menerima pembelajaran bahkan materi yang akan disampaikan. Dan disini guru juga melakukan pendekatan terhadap siswa-siswanya guna mengetahui perbedaan bakat, kemampuan, dan kecenderungan serta potensi-potensi yang berbeda-beda yang dimiliki oleh siswa-siswa tersebut. Sehingga guru tersebut bisa membantu dalam mengekspresikannya.

Hal ini dapat dibuktikan dari kinerja bapak Abd. Rohman, selaku kepala sekolah yang dapat menentukan segala bentuk kebijakan terutama dalam hal mengenai penggunaan Strategi *The Power Of Two* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bagi siswa kelas VIII

A SMP Islam Nurul Ulum Mangar Tlanakan Pamekasan melalui pernyataan beliau (kepala sekolah) tersebut dalam hasil petikan wawancaranya menyatakan bahwa di kelas VIII A SMP Islam Nurul Ulum Mangar Tlanakan Pamekasan ketika menggunakan Strategi *The Power Of Two*, menurutnya sukses tidaknya penyampaian suatu mata pelajaran terhadap tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan oleh seorang guru dalam pembelajaran tergantung pada strategi pembelajaran yang digunakan, kemudian beliau menambah mengenai efektif tidaknya penggunaan Strategi *The Power Of Two* ini bukan saja terfokus pada prestasi yang dicapai siswa, namun bagaimana proses pembelajaran efektif mampu memberikan pemahaman yang baik, ketekunan, kecerdasan, serta dapat memberikan perubahan perilaku dan mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka.¹⁷

Strategi dalam pembelajaran sangat diperlukan guru dalam meningkatkan prestasi belajar dan kualitas pendidikan. Dalam proses pembelajaran, guru harus bisa menggunakan berbagai macam strategi sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Tidak semua strategi bisa digunakan untuk menyampaikan materi, meskipun strategi tersebut bagus atau bahkan mudah dilaksanakan. Strategi digunakan dalam proses agar tepat dan sesuai sehingga materi mudah diterima dan dipahami peserta didik.

Strategi *The Power Of Two* yaitu menggabungkan kekuatan dua kepala.

¹⁶ Departemen Agama Republik Indonesia, *Kurikulum Madrasah Tsawiyah (Standar Kompetensi)*, (jakarta: Depag RI,2005), hal. 46-47

¹⁷ Sri esti wuryanidjiwandono, *psikologi pendidikan* (jakarta: PT Grasindo, 2002), hal.226-227

Mengabungkan dalam hal ini adalah membentuk kelompok kecil, yaitu masing-masing siswa berpasangan. Kegiatan ini dilakukan agar munculnya suatu sinergi yakni dua kepala lebih baik dari satu.

Sebab sepengetahuan peneliti pada saat memantau proses pembelajaran nampaknya siswa tampak mulai semakin aktif dan senang terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam dan prestasi siswa pun mulai ada peningkatan.

Hal serupa juga dapat dilihat melalui hasil wawancara peneliti dengan bapak Fariq selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII A di SMP Islam Nurul Ulum Mangar Tlanakan Pamekasan, beliau menyatakan bahwa terkait Efektifitas penggunaan Strategi *The Power Of Two* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII A di SMP Islam Nurul Ulum Mangar Tlanakan Pamekasan menurutnya memang sudah diterapkan sejak dulu dan sampai sejauh ini sudah mulai terlihat peningkatan prestasi siswa.

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan juga siswa jawaban dari mereka mendekati kesamaan bahwa ketika guru Pendidikan Agama Islam mengajar di kelas, segalanya sudah dipersiapkan untuk mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran yang akan diterapkannya terkait dengan Efektifitas penggunaan Strategi *The Power Of Two* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII A

di SMP Islam Nurul Ulum Mangar Tlanakan Pamekasan.

Peranan guru dalam mengarahkan dan membimbing peserta didik sangat penting. Hal ini akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mempelajari materi pelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran strategi *The Power Of Two*. Langkah perbaikan yaitu prestasi siswa untuk belajar mandiri dirumah tentang materi yang akan dipelajari selanjutnya, memberikan penjelasan kepada siswa tentang tugas yang perlu dilakukan pada saat diskusi kelompok, membimbing seluruh siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran, menghitung jumlah siswa yang hasil belajarnya sudah tuntas. Dengan demikian tujuan penelitian untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dapat tercapai.

Kenyataan ini yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan dapat diterima dan dilaksanakan oleh siswa dengan baik karena terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas hasil belajarnya. Penggunaan strategi pembelajaran *The Power Of Two* menjadikan siswa lebih bersemangat dalam belajar. Hal ini dapat terlihat dari keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran, kemampuan siswa dalam bekerja sama dengan pasangan atau kelompok dan kemampuan siswa dalam menghargai pendapat orang lain mengalami peningkatan.

Pada proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *The Power*

Of Two siswa mengalami 2 pengalaman belajar yaitu pengalaman mentas, dan pengalaman sosial. Pengalaman mental diperoleh dari indra pendengaran dan penglihatan, informasi yang didapatkan berdasarkan dari indra pendengaran diperoleh dari penjelasan yang diberikan guru sedangkan pada indra penglihatan berasal dari penemuan hasil diskusi yang dilakukan oleh siswa sendiri. Penemuan itu akan lebih di ingat oleh siswa dari pada hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Sedangkan pengalaman sosial diperoleh dari berdiskusi, pengalaman belajar ini bermanfaat sekali karena siswa diberi kesempatan untuk berinteraksi dengan yang lain agar mereka lebih aktif dalam proses pembelajaran. Guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk menemukan sesuatu sendiri karena dengan menemukan sendiri siswa akan lebih mengerti secara dalam. Hal ini terbukti dari hasil yang telah dicapai siswa pada saat pembelajaran berlangsung, siswa mengalami peningkatan prestasi belajar sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa strategi *The Power Of Two* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat dicapai dengan maksimal, maka guru dituntut untuk mengetahui berbagai strategi pembelajaran yang bervariasi yang digunakan para guru SMP Islam Nurul Ulum Mangar Tlanakan Pamekasan nampaknya sedikit demi sedikit sudah mudah mempraktekkan atau menggunakan strategi

pembelajaran yang bervariasi yang sesuai dengan situasi dan kondisi, baik situasi dan kondisi tersebut berkenaan dengan keadaan siswa, mata pelajaran, maupun keadaan kelas itu. Maka seorang guru akan lebih mudah menggunakan strategi pembelajaran yang paling sesuai dengan situasi dan kondisi.

Sedangkan pengertian dari tujuan pembelajaran itu sendiri merupakan sikap yang akan meraih suatu kompetensi yang telah dicanangkan, sikap yang dimaksud adalah fakta yang abstrak maupun konkret.

Guru yang profesional akan mengedepankan tanggung jawab dari status predikatnya yakni tenaga edukatif, kompetensi yang dimiliki dapat diterapkan dan dilakukan dengan ketulusan hati, pencapaian dari tujuan pembelajaran harus ada upaya-solusi yang dilakukan dengan agresifitas guru, siswa merupakan tanggung jawab bersama dari setiap guru yang mengajar, keberhasilan belajar siswa adalah tujuan dari adanya pembelajaran, guru orang pertama yang mempunyai peran aktif dalam proses belajar mengajar sehingga keberhasilan dari belajar berada pada tangan dan tanggung jawab guru. Tindakan secara aktif dan proporsional dari guru sangat dibutuhkan karena kreatifitas dan potensi dari siswa sulit untuk tersalurkan tanpa adanya *support* dari guru itu sendiri, jadi seorang guru harus melihat potensi-potensi yang ada pada siswa, sehingga siswa

gampang menyalurkan dan mengembangkannya.¹⁸

Guru harus memahami betul pelaksanaan strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Karena dengan menguasai strategi pembelajaran, guru akan merasakan adanya kemudahan dalam penransferan ilmu berupa sikap, pengetahuan, dan keterampilan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan tepat.¹⁹

Sedangkan faktor penghambat dan pendukung peningkatan prestasi belajar siswa melalui strategi *The Power Of Two* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII A SMP Islam Nurul Ulum Mangar Tlanakan Pamekasan dapat diketahui dan dibuktikan dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam itu sendiri.

Dari hasil wawancara yang dilakukan baik dengan kepala sekolah maupun dengan guru Pendidikan Agama Islam, diperoleh data bahwa faktor penghambat prestasi belajar di SMP Islam Nurul Ulum Mangar Tlanakan Pamekasan adalah kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya pendidikan formal dan faktor kelelahan, serta kurangnya semangat belajar. Sebagaimana petikan wawancara peneliti dengan bapak Abd. Rohman, selaku kepala sekolah di lembaga tersebut, beliau menyatakan bahwa ‘‘Ada pun faktor penghambatnya adalah

kurangnya kesadaran diri siswa akan pendidikan formal, keadaan fisik siswa yang kelelahan serta kurangnya semangat siswa’’, sementara itu faktor pendukungnya adalah media-media yang memadai, prestasi belajar yang tinggi dari siswa, sebagaimana yang telah diuraikan oleh kepala sekolah Bapak Abd. Rohman beliau menyatakan bahwa ‘‘Mengenai masalah faktor pendukung peningkatan prestasi belajar melalui Strategi *The Power Of Two* disini adalah adanya media-media pembelajaran yang cukup memadai disamping itu adannya prestasi belajar yang tinggi dari siswa juga sangat mendukung terhadap keterprestasian siswa karena dengan prestasi belajar yang tinggi siswa akan lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran’’.

Hal yang sama diungkapkan bapak Fariq selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII A di SMP Islam Nurul Ulum Mangar Tlanakan Pamekasan, beliau menguraikan bahwa ‘‘ Untuk masalah ini faktor pendukung peningkatan prestasi belajar melalui Strategi *The Power Of Two* ini adalah adanya kerjasama antar 2 siswa dalam suatu kelompok sehingga saling terbantu dan lebih mudah dalam memahami mata pelajaran’’.

Dari itu dapat diketahui bahwa faktor penghambat peningkatan prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Strategi *The Power Of Two* di kelas VIII A SMP Islam Nurul Ulum Mangar Tlanakan Pamekasan ini adalah kurangnya kesadaran siswa terhadap pentingnya pendidikan formal, fisik siswa yang kelelahan serta kurangnya semangat belajar

¹⁸ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm 45

¹⁹ Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *pembelajaran tematik SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hlm. 65.

siswa. Sementara faktor pendukungnya adalah adanya kerjasama antar 2 siswa, prestasi siswa, dan juga semangat belajar yang tinggi.

Implikasi penelitian tentang efektivitas penggunaan strategi "The Power of Two" dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Islam Nurul Ulum Mangar Tlanakan Pamekasan dapat mencakup beberapa hal berikut:

Penerapan Strategi Pembelajaran yang

Lebih Efektif: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi "The Power of Two" efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Implikasinya adalah guru-guru dapat mengadopsi strategi ini ke dalam metode pengajaran mereka, bukan hanya untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, tetapi juga untuk mata pelajaran lainnya. Hal ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan di sekolah tersebut.

Pengembangan Kapasitas Guru:

Guru-guru perlu diberikan pelatihan dan pendidikan lanjutan tentang penerapan strategi "The Power of Two" dalam pengajaran mereka. Ini akan membantu mereka memahami dengan lebih baik konsep dan teknik yang terlibat dalam strategi ini, sehingga mereka dapat menerapkannya secara efektif dalam kelas.

Kolaborasi antara Siswa:

Strategi "The Power of Two" mendorong kolaborasi dan interaksi antara siswa. Implikasinya adalah sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih kolaboratif di mana siswa bekerja

sama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru dapat merancang aktivitas yang mempromosikan kerja sama antara dua siswa, seperti diskusi berpasangan, proyek kelompok kecil, atau latihan berpasangan.

Meningkatkan Keterlibatan Siswa:

Dengan menggunakan strategi "The Power of Two", siswa memiliki kesempatan untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Implikasinya adalah guru perlu merancang aktivitas yang menarik dan relevan untuk mendukung penggunaan strategi ini sehingga siswa merasa terlibat dan termotivasi untuk belajar.

Pengembangan Penilaian Formatif:

Guru dapat menggunakan strategi "The Power of Two" sebagai alat untuk memberikan umpan balik formatif kepada siswa. Dengan berkolaborasi dalam pasangan, siswa dapat memberikan umpan balik satu sama lain tentang pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Ini dapat membantu guru memahami kebutuhan belajar individu siswa dan memberikan dukungan tambahan jika diperlukan.

Dengan menerapkan implikasi-implikasi ini, diharapkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Islam Nurul Ulum Mangar Tlanakan Pamekasan dapat meningkat secara signifikan dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas sesuai dengan analisis data yang penulis lakukan, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut.

Dalam proses pembelajaran diperlukan guru yang berpengalaman (profesional) yang mana dalam hal ini guru yang berpengalaman adalah guru yang pandai memilih suatu strategi pembelajaran dan Efektifitas penggunaan Strategi *The Power Of Two* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII A di SMP Islam Nurul Ulum Mangar Tlanakan Pamekasan yang digunakan oleh guru dalam mengajar, membuat siswa merasa bersemangat, tidak jemu, dan juga tidak bosan. Hal ini terbukti dengan adanya rasa aktif dan rasa senang serta antusias yang tinggi bagi siswa tersebut dalam mengikuti pembelajaran dan sedikit demi sedikit ada peningkatan, hal ini terbukti dari hasil beberapa instrumen seperti ujian praktek 2 orang saat pelajaran sedang berlangsung dan juga bisa dilihat dari nilai ulangan semester ganjil.

Sedangkan faktor penghambat maupun faktor pendukung dalam peningkatan prestasi belajar menggunakan Strategi pelajaran *The Power Of Two*, dilihat dari faktor penghambatnya adalah kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya pendidikan formal, keadaan siswa yang kelelahan, dan kurangnya semangat belajar dari siswa. Sedangkan faktor pendukungnya juga bisa dilihat dari media

pembelajaran yang memadai, prestasi guru, dan minat belajar yang tinggi dari siswa.

Implikasi penelitian ini diantaranya adalah 1) Penerapan Strategi Pembelajaran yang Lebih Efektif, 2) Pengembangan Kapasitas Guru, 3) Kolaborasi antara Siswa, 4) Meningkatkan Keterlibatan Siswa, 5) Pengembangan Penilaian Formatif.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Adiansyah Romi, *Penerapan Metode Pembelajaran The Power Of Two (Kekuatan Berdua) untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI MAN Kajuara Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan*. Makasar: Prosiding Seminar Nasional "Tellu Cppa", 2017.
- Ahmad Rulam, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, Malang, UM Press, 2005,
- Akbar-Hawadi Reni, Akselerasi, Jakarta: PT. Raja Grasindo, 2006.
- Arikunto Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Angkasa 2011.
- Bandrio Abdul, "Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa di Bidang Studi Fiqih di MA Daruh Hijroh," Skripsi, Surabaya: Perpustakaan IAIN Sunan Ampel, 2012.
- Delta Auliya M. Yaniyullah, *Melejitkan Kecerdasan Hati dan Otak*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Desi Ratnasari, dkk. 2019. *Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe the power of two terhadap pemahaman konsep matematis peserta didik*. Bandar Lampung: Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika. UIN Raden Intan Lampung. Vol. 2 No. 1.
- Gunawan Heri. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Alfabeta, 2012.

- Departemen Agama Republik Indonesia, *Kurikulum Madrasah Tsanawiyah (Standar Kompetensi)*, jakarta: Depag RI, 2005.
- Habibullah Ahmad, dkk. Efektifitas Pokjawas dan Kinerja Pengawas Pendidikan Agama Islam, Jakarta: PT. Pena Citasatria, 2008.
- Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta, Sinar Grafika Offset, 2003.
- Hanafiah & Cucu sahana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung, PT. Refika Aditama, 2012.
- Hanifli, Penerapan Strategi The Power Of Two Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Siswa Kelas X SMAN 9 Pekanbaru" vol. 1, no.1 (2017): 11-15.
- M. Siberman, *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Ter. Raisul Muttaqien, Bandung: Nusamedia, 2006.
- Majid Abdul, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Margiyati. Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Arab Melalui Metode The Power Of Two pada Siswa Kelas VI MI Muhammadiyah Pondok Karanganom Klaten Tahun 2010/2011.
- Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia, 2005
- Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *pembelajaran tematik SD/MI*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2019.
- Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar* Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Ramdhani Tarmizi, *Strategi Belajar Kekuatan Berdua (The Power Of Two) Dalam Pembelajaran*, th, 2009.
- Riani 2012:31 dalam jurnal Eka Putra Aryawan, dkk, 2014. Sumadi Suryabrata, 1998.
- Siberman Mel, *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2002.
- Siberman Mel, *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2002.
- SM Ismail., *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang: Rasail Media Group, 2008.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2011.
- Suprijono Agus, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995.
- Sri esti wuryanidjiwandono, *psikologi Pendidikan*, jakarta: PT Grasindo, 2002.
- Tirtonegoro Sutratinah, *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*, Jakarta: Bina Aksara, 2001.
- Trianto, Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif : Konsep Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Jakarta: Kencana, 2009.